

## Penyuluhan Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir di Masa Depan Pada SMA N 2 Kota Serang

### COUNSELING ON SELF POTENTIAL DEVELOPMENT IN SCHOOL ORGANIZATION TO CHOOSING A FUTURE CAREER AT SMAN 2 SERANG CITY

<sup>1</sup>Yofi, <sup>2</sup>Anip Solihin, <sup>3</sup>Septian Aris Munandar,

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sutomo Kota Serang

email : <sup>1</sup>[dosen02744@unpam.ac.id](mailto:dosen02744@unpam.ac.id); <sup>2</sup>[dosen@unpam.ac.id](mailto:dosen@unpam.ac.id);

<sup>3</sup>[dosen02743@unpam.ac.id](mailto:dosen02743@unpam.ac.id);

#### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi SMAN 2 Kota Serang yang beralamat di jalan Raya Pandeglang KM.5 Serang, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Serang Banten dan memberikan pelatihan mulai tanggal 21 – 22 Mei 2022. Pelatihan ini bertujuan agar generasi milenial yang rata-rata masih berusia remaja memahami pentingnya peran generasi milenial dalam pengembangan potensi diri dalam berorganisasi guna memilih karir di masa depan. Untuk meraih tujuan-tujuan pengembangan potensi diri yang lebih besar dan bisa menerapkan perencanaan karir tersebut dalam kehidupannya mulai sekarang, terutama sebagai bekal dalam menghadapi masa depan. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan peserta pada SMAN 2 Kota Serang, khususnya di bidang pengembangan potensi diri dan perencanaan karir di masa depan yaitu pelatihan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola pengembangan diri, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat. Agar PKM ini tepat sasaran, maka perlu diperhatikan metode pelaksanaan PKM.

**Kata Kunci :** penyuluhan, pengembangan, karir

#### ABSTRACT

*The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Three Pillars of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of tertiary institutions is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The method used in Community Service is for the implementation team to visit SMAN 2 Serang City which is located at Jalan Raya Pandeglang KM.5 Serang, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Serang Banten and provided training from 21 – 22 May 2022. This training aims to make the millennial generation, who are on average still teenagers, understand the importance of the role of the millennial generation in developing their own potential in organizations to choose a career in the future. To achieve the goals of developing greater self-potential and be able to apply this career planning in one's life from now on, especially as a provision for facing the future. In this case it shows progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and skills of participants at SMAN 2 Serang City, especially in the field of self-potential development and future career planning, namely training that will become their provision in managing self-development, both now and in the future will come. The knowledge gained in Community Service activities is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environment. In order for this PKM to be right on target, it is necessary to pay attention to the method of implementing PKM.*

**Keywords:** *counseling, development, career*

## I. PENDAHULUAN

Tidak dapat kita pungkiri bahwa kita saat ini hidup di era kemajuan teknologi (era digitalisasi) yang begitu canggih hal ini ditandai dengan segala kemudahan yang ada, sebagai contohnya adalah dalam mengakses berbagai informasi dari segala penjuru hanya dengan menggunakan satu teknologi yaitu yang bernama *smartphone*, serta saat ini kita hidup di zaman yang penuh dengan perubahan yang begitu cepat, hal tersebut menuntut kita untuk dapat beradaptasi dengan segala perubahan yang ada. Dan hal ini pula menuntut kita agar mampu meng-*upgrade* diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan (*skill*) agar kita tidak mengalami ketertinggalan. Sebagai generasi muda harapan bangsa kita harus mampu mengembangkan diri, mengembangkan segala potensi yang kita miliki agar mampu bersaing secara kompetitif, karena kita tahu bahwa persaingan saat ini semakin hebat, apalagi di masa mendatang dunia kerja semakin ketat. Saat ini, kita tidak hanya bersaing antar sesama manusia melainkan juga kita bersaing dengan mesin. Ditambah lagi saat ini dunia kerja menganut budaya *hustle culture*. Hanya orang-orang yang mampu melakukan pengembangan dirilah yang dapat memiliki peluang untuk meraih karir impian di masa depan.

Pengembangan diri membuat kita mampu mengeluarkan segala potensi diri terbaik yang dapat membuat kita lebih menonjol dibandingkan pesaing lainnya, pengembangan diri ini bisa menjadi sarana kita untuk mendapatkan pekerjaan atau karir impian, sarana naik jabatan dan berbagai manfaat lainnya bagi kita sebagai individu. Dengan pengembangan diri kemampuan kita menjadi bertambah dan ini pun akan memperkaya kemampuan atau potensi diri kita. Selain itu, dari kemampuan diri yang meningkat akan dapat memperbaiki kualitas kita dalam berorganisasi atau dalam bekerja kelak. Namun di salah satu sisi persoalan yang mungkin dihadapi oleh generasi muda adalah kurangnya kesadaran dalam meningkatkan pengembangan diri. Hal ini berimbas pada generasi tersebut hanya sekedar mengikuti *trend* gaya hidup dan membuat mereka menjadi generasi yang tidak bertanggungjawab. Generasi muda saat ini atau dapat dikatakan sebagai remaja. Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2003). Pada 1974, WHO (World Health Organization) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat kontekstual. Dari sisi biologis, remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya

sampai mencapai kematangan seksual. Dari sisi psikologis, remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dari sisi sosial ekonomi, remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri. Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dirinya.

Pada masa ini, peran orang tua dan lingkungan sangat penting agar remaja mengenal dirinya, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan kehidupan. Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau. Siswa/remaja di jenjang pendidikan menengah yang rata-rata berusia antara 16 sampai 18 tahun yang merupakan masa remaja akhir yang sering ditandai dengan berbagai tingkah laku perkembangan yang memerlukan perhatian khusus dari para guru khususnya konselor sekolah karena pada masa ini seseorang masih labil dalam bertindak laku dan mengambil keputusan. Pada usia ini siswa dihadapkan pilihan yang akan menentukan arah kariernya, 13 yaitu dalam pemilihan jurusan. Sehingga semua siswa Sekolah Menengah Atas diharapkan sudah serius memikirkan masa depan terutama kariernya. Ketika seseorang akan menentukan suatu pilihan karier, maka banyak hal yang harus dipertimbangkan.

Hal-hal tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari individu itu sendiri, misalnya: kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari lingkungan dan orang lain, misalnya: masyarakat, status sosial ekonomi, dan pergaulan teman sebaya. Siswa dalam pemilihan karier harus bisa menyesuaikan diri dengan karier yang dijalannya dalam hal ini dimulai pada saat pemilihan jurusan di SMA, karena jurusan merupakan keputusan kecil-kecil dari karier seseorang, hal ini agar siswa tersebut bisa menjalankan pilihan kariernya tanpa beban dan tidak mengalami *maladjustment* yang ditandai dengan perilaku menyimpang dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan atau gangguan yang lain seperti *psikotik*, *neurotik*, *psikopatik*. Stres terjadi apabila seseorang mengalami tekanan dari lingkungan atau ia mengalami hambatan dalam memenuhi

kebutuhannya yang mengakibatkan frustrasi dan ia tidak mampu mengatasinya. Pengembangan potensi diri dapat kita lakukan dengan mengenali diri sendiri, menemukan minat yang ada pada diri kita, mengetahui dan menghentikan kebiasaan buruk kita, terus belajar, mencoba untuk mempelajari sesuatu yang baru/hal baru dan tidak pernah takut untuk gagal. SMAN 2 Kota Serang - Banten terdiri dari generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya pengembangan diri, pengembangan diri yang saat ini dapat dilakukan adalah dengan mengikuti berbagai organisasi yang ada di sekolah atau dengan mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

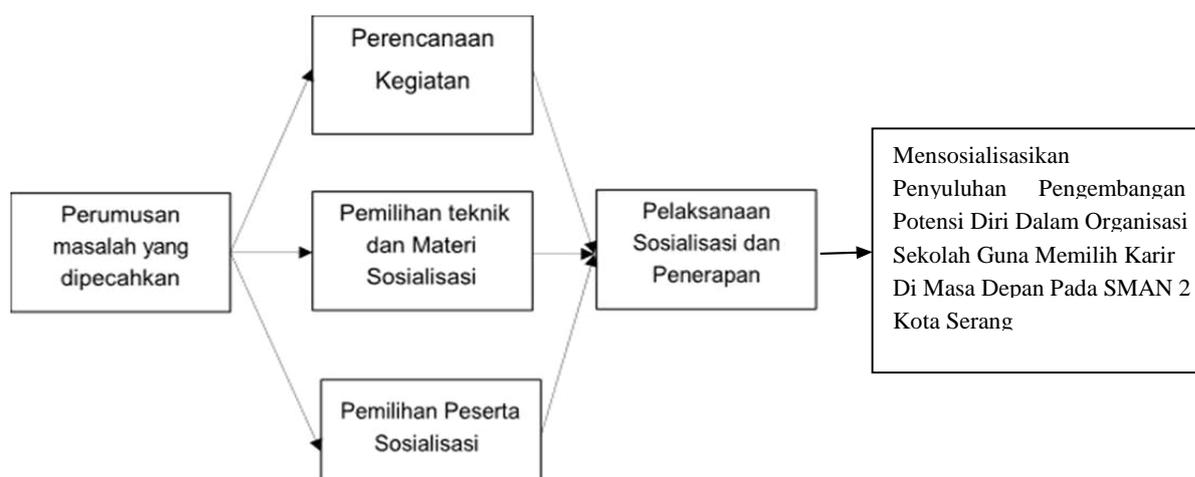
Dari hal tersebut, kita dapat belajar terkait dengan pengetahuan tentang pengembangan diri yang baik dan benar serta yang secara mudah untuk difahami dan komprehensif, hadirnya penyuluhan pengembangan potensi diri dalam pemilihan karir di masa depan tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya. Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan pengembangan potensi diri, dengan harapan mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk membuka wacana pengetahuan tentang pentingnya pengembangan potensi diri dalam pemilihan karir di masa depan. Kami tim pelaksana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sutomo akan bekerja sama dengan SMAN 2 Kota Serang - Banten untuk mensosialisasikan hal ini kepada para generasi muda. Tema yang kami ambil adalah “Penyuluhan Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir Di Masa Depan.”

## **II. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berikut kerangka pemecahan masalah :



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kerangka tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### A. Perumusan Masalah

Kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat yang bertempat di SMAN 2 Kota Serang yang beralamat di Jalan Raya SerangJakarta KM5, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang . Upaya penyuluhan pengembangan potensi diri dalam organisasi sekolah guna memilih karir di masa depan. Karena pengembangan diri sangat penting untuk masa depan dan pemilihan karir yang tepat sangatlah penting dalam menunjang kehidupan di masa mendatang apalagi persaingan di masa mendatang amatlah ketat, butuh pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dan mendukung karir di masa depan.

### B. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari sebuah kegiatan, membuat strategi digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut serta mengembangkan rencana aktivitas kerja pada masing-masing kelompok.

### C. Pemilihan Teknik dan Materi

Teknik yang digunakan adalah pembinaan dan penyuluhan. Menurut Mitha Thoha Pembinaan adalah Suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari definisi pembinaan yaitu:1. Pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan; 2. Pembinaan bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu.

Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu social yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Dalam bukunya A.W. van den Ban dkk.(1999) dituliskan bahwa penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.

#### **D. Pemilihan Peserta Pembinaan**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Serang yang berlokasi di Jalan Raya Serang-Jakarta KM5, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten yang berjumlah 50 orang peserta.

#### **E. Pelaksanaan Pembinaan dan Penyuluhan**

Adapun kegiatan tersebut dilakukan melalui datang langsung yang bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Serang yang berlokasi di Jalan Raya Serang-Jakarta KM5, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten dengan mempresentasikan materi sosialisasi dan penerapan yang disampaikan oleh semua anggota pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **F. Membantu Memecahkan Masalah-Masalah Pada Masyarakat**

Pada dasarnya, pengabdian terhadap masyarakat diharapkan menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika output dari kedua kegiatan tersebut jelas, manfaat dari penelitian tersebut dapat berefek langsung bagi masyarakat.

### **2. Realisasi Pemecahan Masalah**

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- a. Melakukan studi pustaka tentang Sosialisasi penyuluhan pengembangan potensi diri dalam organisasi sekolah guna memilih karir di masa depan.
- b. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan yang bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Serang yang berlokasi di Jalan

Raya Serang-Jakarta KM5, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### 3. Khalayak Sasaran

Siswa dan Siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Serang yang berlokasi di Jalan Raya Serang-Jakarta KM5, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

### 4. Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada Tanggal 19-22 Mei 2022 Pukul 09.00 – 12.00 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Serang

### 5. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan dibawah ini :



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini,

#### **A. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

#### **B. Persiapan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

#### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Serang yang berlokasi di Jalan Raya Serang-Jakarta KM5, Karundang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten yang menitikberatkan pada penyuluhan pengembangan potensi diri dalam organisasi sekolah guna memilih karir di masa depan.

#### **D. Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar Sosialisasi yang dilaksanakan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

SMAN 2 Kota Serang didirikan pada tanggal 17 Juli Tahun 1982 dengan nama SMA Negeri Serang lewat No SK Pendirian : 0473/O/1983 pada tanggal 09

November 1983 dan terdapat perubahan SK terakhir dengan Nomor : 035/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nama. Bertempat di SMP 15 Kota Serang dengan Kepala Sekolah pertama bernama Bapak Hidayat Husein, BA. Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan pada siang hari sejak bulan Juli 1982 di bawah pengawasan SMA Negeri 1 Serang. Pada akhir Tahun 1983 Kegiatan Belajar Mengajar dipindahkan ke gedung baru yang berlokasi di Jl. Raya Pandeglang KM. 5 Serang dan hingga saat ini SMA Negeri 2 Kota Serang masih bertempat di Jl. Raya Pandeglang KM.5. Visi dan Misi SMAN 2 Kota Serang adalah Menjadi sekolah unggul yang religius, berwawasan lingkungan, dan siap memberikan layanan terbaik dalam mengembangkan multi kecerdasan (*Multiple Intelligences*). Adapun Misi dari SMAN 2 Kota Serang adalah Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang kompetitif dalam mengembangkan potensi diri., Memadukan sikap dan perbuatan tiga unsur kependidikan yaitu: rumah tangga, sekolah, dan masyarakat dalam proses pembelajaran., Membina kehidupan religius yang penuh dengan keimanan dan ketaqwaan.

## **2. Hasil Kegiatan Pengabdian**

### **A. Hasil Penyuluhan Pembinaan**

Kegiatan sosialisasi dan penerapan di SMAN 2 Kota Serang tentang Penyuluhan Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir Di Masa Depan. Jl. Raya Pandeglang KM. 5 Serang yang berjumlah 20 peserta. Kegiatan penyuluhan dan pembinaa ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pihak SMAN 2 Kota Serang serta selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para peserta SMAN 2 Kota Serang tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi, respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut. Alhamdulillah kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan Penyuluh. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya.

2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengembangan potensi diri untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar dan sekolah.
3. Menyediakan informasi tentang Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengembangan karir di masa depan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **B. Faktor pendukung dan faktor penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, secara langsung mendeskripsikan cara Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengembangan karir di masa depan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan penerapannya karena hanya memakai waktu yang singkat dan tidak terlalu lama dan juga social distancing.

### **3. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir Di Masa Depan. Jl. Raya Pandeglang KM. 5 Serang.



**Gambar 3. Foto bersama**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- 1) Materi yang kami berikan yaitu Penyuluhan Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir Di Masa Depan Pada SMAN 2 Kota Serang. Tata cara Dan Pendeskripsian penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Generasi milenial ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instant seperti email, SMS, instant messaging dan lain-lain. Hal ini dikarenakan generasi millennial merupakan generasi yang tumbuh pada era internet booming . Tidak hanya itu saja, generasi millennial ini lebih terbuka dalam pandangan politik dan ekonomi, sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya.
- 2) Persepektif kekuatan generasi millennial ini dimiliki oleh setiap generasi, generasi milenial mempunyai kekuatan *Creative, Confident, Connected*. Generasi Milenial adalah generasi yang kreatif. Karya-karya mereka di bidang teknologi tidak bisa di pandang sebelah mata, selain kreatif, Generasi Milenial juga mempunyai produktivitas yang cukup tinggi di media sosial/industry media. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit difahami oleh Sebagian masyarakat khususnya generasi muda. SMAN 2 Kota Serang yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut, dimana terkadang apa yang mereka dapat dari pelajaran di sekolah kurang komprehensif dan tidak mendapatkan contoh konkret pada kehidupan sehari-hari.
- 4) Dari kondisi tersebut, mereka belajar dan mencari secara otodidak terkait pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta yang mereka anggap mudah difahami secara komprehensif, hadirnya penyuluhan ini tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya.

- 5) Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan. Mereka juga mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Disini bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya pengembangan potensi diri dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya bagi individu milenial tersebut namun juga secara perlahan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara yang berkualitas.

## 2. Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- Mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada SMA lainnya ataupun pada masyarakat siswa sekolah lain dengan materi yang sama.
- Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta benar benar dapat mengimplementasikan apa yang sudah disampaikan.
- Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkembang lebih luas lagi khususnya dalam pengembangan potensi diri.
- Perlunya peningkatan dukungan sarana dan prasarana dalam Penyuluhan pengembangan potensi diri untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat lebih dimaksimalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Alafajar, Siti & Tri Heru. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi pertama, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- 2) Achmad Sobirin. (2007). *Budaya Organisasi*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- 3) Erni Rernawan. (2011). *Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- 4) Jones, Gareth R. (2013). *Organizational Theory, Text and Cases, 7<sup>th</sup> edition*, New Jersey : Prentice Hall.
- 5) Marlia, M.A. & Hidayat, R. (2008). <http://mamrh.wordpress.com/2008/07/21/>
- 6) Gudono. (2012). *Teori Organisasi*, Yogyakarta: BPFE.
- 7) Ivanco, Stefan. (2013). *Modern Theory of Organization*, Ljubljana: University of Ljubljana press.

- 8) Laegard, Jorgen & Mille Bindslev. (2010). *Organizational Theory*, London: Ventus Publishing.
- 9) Malayu S.P. Hasibuan. (2014). *Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- 10) Robbin, Stephen & Timothy A. Judge. (2013). *Organizational Behavior*, Boston: Pearson Education Inc.
- 11) Sutarto. (2006). *Dasar-dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- 12) Vaijyanthi, D. (2015). *Management Principles*, Channai: Tamilnada Textbook Cooperation.
- 13) Wren, Daniel A & Arthur G. Bedeian. (2009). *The Evolution of Management Thought*, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- 14) Winardi, J. (2010). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wusanto. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Yogyakarta: Andy Offset.